



**PELATIHAN KETRAMPILAN MEMBUAT KUE DAN DIGITAL
MARKETING UNTUK PKK RT 04 PERUMAHAN BLURU KIDUL
SIDOARJO**

Muazaroh^{1*}, Reza Tianto¹, Ari Cahaya Puspitaningrum², Choirul Muchlis¹ dan Sindy Anggraeni²

¹Program Studi Sarjana Manajemen Universitas Hayam Wuruk Perbanas

²Program Studi Sarjana Sistem Informasi Universitas Hayam Wuruk Perbanas

*Email: muaz@perbanas.ac.id

Informasi Artikel	Abstrak
<p>Kata kunci: Pupuk organic, Tanaman toga, Digital marketing dan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga.</p> <p>Diterima: 2024-10-13 Disetujui: 2024-12-13 Dipublikasikan: 2025-07-07</p>	<p>Salah satu program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah meningkatkan Perekonomian keluarga, anggota PKK dan Masyarakat. Dalam rangka meningkatkan perekonomian keluarga tersebut PKK perum Bluru mempunyai program kebersihan dan keasrian lingkungan. Program kebersihan itu berupa program bank sampah dan pengolahan sampah menjadi pupuk organic. Untuk keasrian lingkungan dilakukan dengan penanaman tanaman obat keluarga dan pembuatan beraneka ragam produk makanan dan minuman dari hasil tanaman toga tersebut. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan ibu ibu dalam membuat kue dan pelatihan digital marketing sehingga produk pupuk organic dan makanan dapat meningkat penjualannya. Metode yang digunakan dengan melakukan pelatihan digital marketing serta membuat desain kemasan untuk produk pupuk dan makanan serta minuman. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa pelatihan dapat meningkatkan ketrampilan ibu ibu dalam membuat kue dan meningkatkan pengetahuan tentang digital marketing. Diharapkan pelatihan ini dapat meningkatkan penjualan produk melalui pemasaran di media sosial yang akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan keluarga, anggota PKK dan masyarakat Bluru Kidul</p>
	<hr/> <p>Abstract</p> <hr/>

One of the Family Welfare Empowerment (PKK) programs is to improve the economy of families, PKK members and the community. In order to improve the family economy, PKK Perum Bluru has a program for cleanliness and environmental beauty. The cleanliness program is in the form of a waste bank program and waste processing into organic fertilizer. For environmental beauty, it is done by planting family medicinal plants and making various food and beverage products from the results of these medicinal plants. This community service program aims to improve the skills of mothers in making cakes and digital marketing training so that organic fertilizer and food products can increase their sales. The method used is to conduct digital marketing training and create packaging designs for fertilizer and food and beverage products. The results of the training show that the training can improve the skills of mothers in making cakes and increase knowledge about digital marketing. It is hoped that this training can increase product sales through marketing on social media which will ultimately improve the welfare of families, PKK members and the Bluru Kidul community.

PENDAHULUAN

Perumahan Bluru Kidul RW.14 terletak di kabupaten Sidoarjo provinsi Jawa timur. Salah satu organisasi kemasyarakatan yang aktif adalah kelompok ibu ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Anggota PKK Perumahan Bluru Kidul RT.04/RW. 14 terdiri dari 40 anggota dimana kegiatan PKK tersebut berupa arisan, Tasyakuran hari kemerdekaan dan Halal bi Halal. Anggota PKK Perumahan Bluru Kidul RW.14 mayoritas adalah ibu rumah tangga. Kegiatan-kegiatan PKK Perumahan Bluru Kidul RW.14 berupa program sosial cenderung sifatnya non-profit maupun usaha yang sifatnya profit. Kegiatan PKK yang bersifat non profit seperti kegiatan memperingati hari besar nasional maupun hari besar keagamaan, kegiatan posyandu untuk balita maupun lansia. Beberapa tahun terakhir PKK Perumahan Bluru kidul mulai melakukan kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota PKK melalui berbagi pelatihan maupun kegiatan seperti pelatihan *ecoprint*, pelatihan pengolahan sampah dan pelatihan pengolahan hasil pangan dari Tanaman Obat keluarga (Toga). Gambar 1 dan 2 menunjukkan kegiatan ibu ibu PKK tersebut.



Gambar 1. Kegiatan PKK Halal bi Halal dan Pelatihan *EcoPrint*



Gambar 2.Kegiatan Bank Sampah dan Lomba Lingkungan Sehat

Salah satu program PKK adalah meningkatkan Perekonomian keluarga, anggota PKK dan Masyarakat (Wadu, Ladamay, & Dadi, 2018). Dalam rangka meningkatkan perekonomian keluarga tersebut PKK perum Bluru mempunyai program kebersihan dan keasrian lingkungan. Program kebersihan itu berupa program bank sampah. Bank sampah adalah sebuah sistem pengelolaan sampah yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat perumahan Bluru Kidul dalam proses pemilahan dan pengumpulan sampah yang dapat didaur ulang. Ide dasar dari bank sampah adalah untuk mengubah sampah menjadi sesuatu yang bernilai ekonomis, serta untuk mengurangi jumlah sampah yang berakhir di tempat pembuangan akhir (TPA)(Ariefahnoor, Hasanah, & Surya, 2020)(Putra, 2020). Hasil pemilahan sampah anorganik dikumpulkan dan ditimbang, kemudian dijual ke pengepul. Hasil penjualan sampah tersebut akan dicatat sebagai tabungan anggota PKK. Untuk sampah organic kemudian diolah menjadi beberapa produk pupuk seperti pupuk kompos dan pupuk cair atau eco enzyme , sabun eco enzyme serta lilin dari jelantah (Pranata et al., 2021)(Yanti, Lestari, & Ikhsani, 2021)(Budiyanto et al., 2022)(Sujarta & Simonapendi, 2021). Gambar 3 menunjukkan hasil pengolahan sampah tersebut.



Gambar 3. Produk Produk Pengolahan Hasil Sampah Organic

Untuk mendukung program kebersihan dan memanfaatkan hasil pengolahan sampah PKK juga mempunyai kegiatan menggiatkan tanaman obat keluarga (Toga). Tanaman obat keluarga adalah tumbuhan yang ditanam oleh keluarga di sekitar lingkungan rumah yang mempunyai khasiat penyembuhan sebagai apotek hidup yang dimanfaatkan oleh keluarga (Karamina, Supriyadi, Yasin, Kamhar, & Astuti, 2020;)(Nurdiwaty et al., 2017)(Saktiawan & Atmiasri, 2017). Selain di tanam di halaman rumah warga perumahan ibu ibu juga memanfaatkan lahan yang kosong menjadi taman toga, berikut gambar 4 berikut tanaman Toga di rumah warga dan taman toga warga



Gambar 4. Taman Toga Warga Bluru

Hasil dari taman toga tersebut diolah menjadi beberapa produk olahan makanan dan minuman seperti pada gambar berikut



Gambar 5. Produk Olahan dari Tanaman Toga

Berdasarkan observasi di lapangan dan diskusi dengan Ibu Diani selaku ketua penggerak PKK RT 04 Rw 14 perumahan Bluru kidul permasalahan yang dihadapi (1)Pengelolaan sampah anorganik (plastik, botol / kaleng minuman, kresek, ban bekas, besi, kaca, kabel, barang elektronik, bohlam lampu dan plastik) belum

dilakukan, saat ini hanya dikumpulkan kemudian dijual ke pengepul. **Belum ada proses pengolahan yang menjadikan nilai tambah tinggi.**(2) **Pengolahan sampah organic sudah cukup baik dan menghasilkan berbagai produk, namun terkendala aspek pemasaran produknya.** Saat ini sudah dilakukan upaya pemasaran dengan ikut berbagai pameran yang diselenggarakan dan juga menggunakan media sosial seperti Instagram, WA, Youtube dan lainnya namun belum optimal. (3) **Produk hasil pengolahan Toga sudah sangat bervariasi namun juga terkendala pemasaran produk. Sehingga dari aspek produksi sudah bagus namun dari aspek penjualan produk masih belum bagus.**

Berdasarkan permasalahan tersebut dirancanglah kegiatan pelatihan ketrampilan membuat kue dan Digital Marketing serta pembuatan desain kemasan. Selain itu untuk membantu agar sampah plastic yang dikumpulkan bisa diolah maka akan diberikan mesin pencacah sampah plastic serta mesin pencacah sampah organik

METODE

Metode untuk kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

A. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahapan awal yang dilakukan dengan koordinasi tim pelaksana PKM dengan mitra yaitu kelompok PKK RT 04 RW 04 perumahan bluru kidul Tujuannya adalah untuk merumuskan bentuk pelatihan, waktu dan tempat pelaksanaan pelatihan .

B. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan Pelaksanaan kegiatan Pelatihan pemasaran digital

Kegiatan ini diikuti oleh anggota PKK dengan tujuan membekali anggota PKK akan pentingnya pemasaran melalui media digital dan juga pelatihan ketrampilan membuat kue. Pelaksanaan kegiatan sebagai berikut

a. Pelatihan Pembuatan Kue

Pelatihan pembuatan kue untuk membekali anggota PKK ketrampilan untuk dapat membuat kue.

Narasumber dalam pelatihan membuat kue ini adalah Ibu Sri astuti pemilik UMKM bikin nagih dibantu oleh Muazaroh. Mahasiswa yang terlibat membantu membuat video dari pelatihan dan praktik pembuatan kue tersebut

b. Pelatihan pemasaran digital

Kegiatan ini diikuti oleh anggota PKK dengan tujuan membekali anggota PKK akan pentingnya pemasaran melalui media digital, pemasaran digital dan penggunaan media sosial untuk pemasaran produk UMKM. Pada kegiatan ini narasumbernya adalah Bapak Aswin Daffry dibantu bapak Reza Tianto. Mahasiswa yang terlibat mendampingi peserta pelatihan pada saat praktik penggunaan media sosial untuk pemasaran produk hasil dari kelompok masyarakat

c. Pembuatan desain kemasan

Pembuatan desain kemasan dibuatkan desainnya oleh bapak Muhammad khoir Riqqoh dosen prodi DKV UHW Perbanas dibantu ibu ari Cahaya dan mahasiswa FEB

C. Tahap Evaluasi

Tahapan evaluasi meliputi dua hal, yaitu evaluasi pada kegiatan pelatihan pembuatan kue dan pelatihan digital marketing. Evaluasi kegiatan pelatihan pengukurannya adalah pada pelaksanaan kegiatan yang meliputi materi dan penyampaian narasumber serta respon mitra terhadap pelaksanaan pelatihan. Alat pengukuran menggunakan kuesioner. Secara ringkas metode kegiatan program kemitraan Masyarakat (PKM) disampaikan pada tabel 1

Tabel 1. Metode PKM

No	Kegiatan	Keterlibatan Mitra	Peran dan tugas	Keterangan
1	Pelatihan pemasaran digital	Ibu ibu anggota PKK sebanyak 20 orang	Narasumber kegiatan Bapak Aswin dan Reza Tianto	2 orang mhs sebagai fasilitator dan pendampingan
2	Pelatihan Pembuatan Kue	Ibu ibu anggota PKK sebanyak 20 orang	Narasumber ibu sri astuti dan karyawan Fasilitator Muazaroh	2 orang mahasiswa membantu mendokumentasikan kegiatan dalam bentuk Video
3	Pembuatan Desain Kemasan	Pengurus PKK sebagai pemilik sebagai penyedia informasi	Reza tianto dan Muhammad Khoir Riqqoh	2 orang mahasiswa membantu mendokumentasikan kegiatan dalam bentuk Video

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan metode yang sudah dijelaskan pada bagian sebelumnya maka kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

A. Tahapan Persiapan

Tahapan persiapan dilakukan pada hari minggu tanggal 15 September 2024 di rumah Bu diani Ketua PKK untuk membicarakan persiapan penyelenggaraan pelatihan ketrampilan membuat kue dan pelatihan digital marketing. Rapat dilakukan untuk menentukan jenis kue yang akan dipraktekan, alat alat yang digunakan, rundown acara, tempat diselenggarakan acara dan lainnya.

B. Tahap Pelaksanaan.

Kegiatan pelatihan ketrampilan membuat kue dan pelatihan digital marketing dilaksanakan pada hari minggu 22 September 2024 bertempat di Balai RW 14 Bluru Kidul dihadiri oleh 20 orang ibu PKK dan fasilitator serta narasumber. Pada pelatihan pembuatan kue dilaksanakan dengan Tahap:

- (1) penjelasan oleh narasumber pelatihan yaitu Bu astuti tentang bahan pembuatan kue, Proses pembuatan kue serta trik dan strategi agar kue yang dihasilkan rasanya enak dan tampilan cantik.

- (2) Praktek pembuatan Kue yang diberikan contoh oleh Narasumber dan dilanjutkan dengan praktek oleh ibu ibu, Kue yang dibuat adalah kue Nastangel dan kue Nastar. Kue ini dipilih karena permintaan pada saat lebaran dan natal sangat tinggi dan dapat diawetkan. Selain itu kue ini bisa di padukan dengan hasil tanaman Toga ibu ibu seperti Seledri dan lainnya untuk toppingnya. Berikut foto foto kegiatan pelatihan pembuatan kue dan digital marketing:



Gambar 6. Suasana Pelatihan Pembuatan Kue

Untuk pelatihan digital marketing materi yang diberikan meliputi:

- (1) pengenalan digital marketing, perbedaan traditional marketing dengan digital marketing, jenis jenis digital marketing, cara membuat konten pada media sosial.
- (2) Setelah itu tanya jawab terkait praktek dan permasalahan yang dihadapi anggota PKK ketika mulai mencoba memasarkan produk melalui digital marketing
- (3) Pendampingan peserta untuk membuat konten di media sosial

Dokumentasi pelatihan digital marketing disajikan pada gambar 7



Gambar 7. Pelatihan Digital Marketing

Adapun untuk desain kemasan yang dibuatkan oleh tim adalah sebagai berikut

Desain kemasan pupuk kompos



Kemasan di desain dengan menggunakan bahan kantong semen yang didalamnya di lapiisi sejenis plastic untuk menahan kandungan air pada kompos

Desain Kemasan untuk Pupuk Cair



Kemasan menggunakan jirigen 5, 2,1 liter dengan menggunakan label yang terdapat merek dari produk pupuk cair



Kemasan menggunakan pouch dengan menambahkan label produk dan manfaat dari produk



Untuk membantu branding produk kompos dibuatkan desain kemasan oleh ahli desain kemasan dosen dari prodi Desain Komunikasi Visual yaitu bapak Abdullah khoir Riqqoh. Masing desain kemasan disesuaikan dengan jenis produk pupuk. Untuk desain A untuk produk pupuk organic padat, Desain B untuk pupuk cair Eco Enzyme dan desain C untuk produk makanan yang dihasilkan oleh kelompok PKK dari Olahan tanaman toga atau yang lainnya

Evaluasi

Berdasarkan evaluasi dari peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan maupun narasumber didapatkan hasil nilai skor 4,15 dari skala 5 yang artinya peserta sangat puas dengan hasil pelatihan. Untuk Narasumber pelatihan Kue (ibu Sri astute) skor yang didapat sebesar 4.13 dari skala lima dan untuk narasumber pelatihan Digital Marketing (bapak Aswin Dafry) diperoleh Skor 4.26 dari skala 5. Dengan demikian secara keseluruhan peserta sangat puas atas penyelenggaraan pelatihan maupun narasumber. Berikut hasil evaluasi peserta terhadap kegiatan pelatihan

Tabel 2. Evaluasi Penyelenggaraan Kegiatan

No	Uraian	Skor (skala 1-5)
1	Kemampuan Panitia dalam memberikan layanan	4.26
2	Panitia siap dihubungi guna memberikan layanan	4.00
3	Kecepatan Panitia dalam memberikan layanan	3.95
4	Ketepatan Panitia dalam menyelesaikan keluhan	4.00
5	Kualitas penyelenggaraan kegiatan	4.11
6	Kesesuaian waktu penyelenggaraan kegiatan dengan yang direncanakan	4.00
7	Kesediaan Panitia untuk memberikan layanan	4.11
8	Sikap ramah Panitia dalam memberikan layanan	4.42
9	Kepedulian Panitia dalam memberikan perhatian kepada peserta	4.47
10	Ketersediaan informasi tentang pelaksanaan kegiatan	4.21
11	Kemudahan akses informasi bagi peserta terkait dengan pelaksanaan kegiatan	4.11
12	Kepuasan yang dirasakan atas layanan Panitia	4.26

Adapun evaluasi untuk narasumber sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Evaluasi Narasumber

No	Uraian	Skor Narasumber 1	Skor Narasumber 2
1	Pemahaman narasumber terhadap materi yang disampaikan	4.21	4.37
2	Kemampuan narasumber dalam menyampaikan materi	4.21	4.37
3	Kemampuan narasumber dalam menghidupkan suasana	3.68	4.27
4	Pengaturan waktu untuk pembahasan materi sesuai dengan agenda kegiatan	3.84	3.89
5	Ketepatan narasumber dalam menanggapi pertanyaan	4.21	4.11
6	Manfaat pelatihan untuk pengembangan diri/ wawasan/ ilmu pengetahuan/ kegiatan kerja	4.31	4.37
7	Kemudahan penyampaian materi oleh narasumber	3.95	4.05
8	Kesesuaian antara materi dengan tujuan kegiatan	3.84	4.00

9	Keramahan narasumber dalam menanggapi pertanyaan atau umpan balik peserta	4.58	4.37
10	Kesediaan narasumber untuk melayani setiap pertanyaan peserta	4.37	4.26
11	Kebaruan materi yang disajikan	3.95	3.79
12	Tersedianya latihan/ contoh yang memperjelas materi	4.16	3.94
13	Kualitas materi secara keseluruhan	4.21	4.37
14	Kepuasan secara keseluruhan atas penyampaian materi oleh narasumber	4.31	4.26

Masukan dari peserta untuk ditambah waktu pelatihannya, menunjukkan peserta sangat tertarik pada materi pelatihan, ditambah pelatihan kreativitas kue yang lain, serta pelatihan sangat bermanfaat untuk meningkatkan penjualan produk UMKM.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berupa pelatihan ketrampilan membuat kue dan pelatihan digital marketing telah dilaksanakan oleh tim dosen UHW perbanas pada hari minggu tanggal 22 September 2024 di balai RW 14 kelurahan Bluru Kidul. Secara keseluruhan peserta sangat puas akan terselenggaranya pelatihan baik dari sudut penyelenggaraan maupun narasumber pelatihan. Pelatihan sudah sesuai dengan tujuan yaitu meningkatkan ketrampilan ibu ibu anggota PKK RT 04 RW 14 dalam membuat kue dan juga meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan digital marketing. Adapun harapan dari Ibu ibu adanya keberlanjutan dari program ini dan pendampingan ke kelompok PKK untuk terus meningkatkan ketrampilan mereka.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VII Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi serta Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi yang telah memberikan dana penelitian ini dengan nomor kontrak penelitian 054/SP2H/PKM-BATCH.2/LL7/2024

DAFTAR PUSTAKA

- Ariefahnoor, D., Hasanah, N., & Surya, A. (2020). Pengelolaan sampah Desa gudang tengah melalui manajemen bank sampah. *Jurnal Kacapuri: Jurnal Keilmuan Teknik Sipil*, 3(1), 14–30.
- Budiyanto, C. W., Yasmin, A., Fitdaushi, A. N., Rizqia, A. Q. S. Z., Safitri, A. R., Anggraeni, D. N., ... Pratama, Y. A. (2022). Mengubah Sampah Organik Menjadi Eco Enzym Multifungsi: Inovasi di Kawasan Urban. *DEDIKASI: Community Service Reports*, 4(1).
- Karamina, H., Supriyadi, S., Yasin, D. D. F., Kamhar, M. Y., & Astuti, F. K. (2020). Pemanfaatan dan Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Menuju Keluarga Sehat Pada Ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 3(2), 120–127.

Nurdiwaty, D., Puspita, E., Kusumaningtyas, D., Winarko, S. P., Tohari, A., Solikah, M., & Faisol, F. (2017). Pemberdayaan Wanita Melalui Tanaman Toga Untuk Membantu Meningkatkan Pendapatan Keluarga. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 1(1), 20–27.

Pranata, L., Kurniawan, I., Indaryati, S., Rini, M. T., Suryani, K., & Yuniarti, E. (2021). Pelatihan pengolahan sampah organik dengan metode eco enzym. *Indonesian Journal Of Community Service*, 1(1), 171–179.

Putra, W. T. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Di Bank Sampah. *Jambura Journal of Community Empowerment*, 69–78.

Saktiawan, R. A., & Atmiasri, A. (2017). Pemanfaatan Tanaman Toga Bagi Kesehatan Keluarga Dan Masyarakat. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, 1(2), 57–64.

Sujarta, P., & Simonapendi, M. L. (2021). Pelatihan Pengolahan Sampah Organik Dengan Konsep Eco-Enzym. *Jurnal Pengabdian Papua*, 5(1), 34–39.

Wadu, L. B., Ladamay, I., & Dadi, M. Y. (2018). Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Meningkatkan Keterampilan Warga Negara Melalui Program Pokok PKK. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 8(1), 62–71.

Yanti, R. N., Lestari, I., & Ikhsani, H. (2021). IbM membuat eco enzym dengan memanfaatkan limbah organik rumah tangga di Bank Sampah Berkah Abadi Kelurahan Limbungan Kecamatan Rumbai Timur. *SNPKM: Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3, 8–13.